

**PERTAHANAN HIDUP KELUARGA URBAN
SEBAGAI INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

ARIEF DHIYAURRAHMAN

1512610021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

PERTAHANAN HIDUP KELUARGA URBAN SEBAGAI INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Arief Dhiyaurrahman, NIM 1512610021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP. 19700427 199903 1 003.

Pebimbing II



Tri Septiana Kurniati, S.Pd., M. Hum.
NIP. 19800903 201012 2 001

Cognate/Anggota



Deni Junaedi, S.Sn., M.A.
NIP. 19730621 210604 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 197601042 009121 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Embul Raharjo, M.Hum.
NIP. 195691108 199303 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karuniannya-Nya yang telah diberikan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul “Pertahanan Hidup Keluarga Urban Sebagai Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

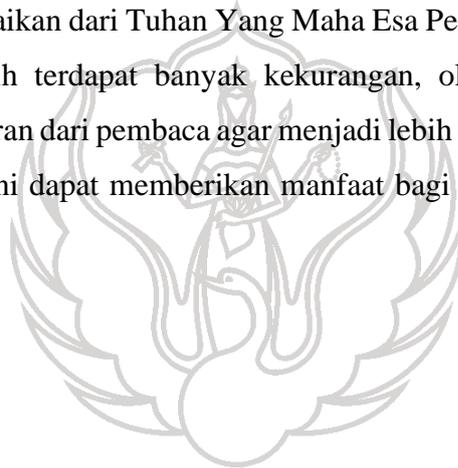
Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah melalui arahan dan bimbingan dari banyak pihak, terutama dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan solusi atas masalah yang Penulis hadapi. Kelancaran proses berkarya tidak lepas dari dukungan dan bantuan orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Segala dukungan dan bantuan kepada Penulis yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan motivasi yang sangat berarti, sehingga penciptaan karya dan laporan Tugas Akhir dapat selesai tepat waktu.

Dengan rasa hormat dan rendah hati Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., Ketua Jurusan Seni Murni yang sebelumnya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I, atas arahan, saran, dukungan, dan kritik yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Tri Septiana Kurniati, S.Pd., M.Hum., Dosen Pembimbing II, atas arahan, saran, dukungan dan kritik yang membangun, sehingga tercipta karya dan laporan Tugas Akhir ini.

7. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., Dosen Wali, atas dukungan dan bimbingannya.
8. Seluruh Dosen, Staf Jurusan Seni Murni, Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Sulastri dan Seger Santoso selaku orangtua tercinta. Kakak Andika Frestian Ihsan, kedua Adik Amel Frestianingrum dan Nayla Syifaningrum serta keluarga besar atas doa, dukungan, perhatian, dan nasehat selama ini.
10. M. Mukhlis Perkasa, Nanda Kevin Putra Pratama, teman-teman seperjuangan angkatan 2015 dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses Tugas Akhir.

Segala bantuan, doa dan dukungan yang diberikan kepada Penulis semoga mendapat imbalan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, Penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik. Demikian, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Institut dan masyarakat luas.



Yogyakarta, 7 Januari 2021

Arief Dhiyaurrahman
NIM. 1512610021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL KE-1.....	i
HALAMAN JUDUL KE-2	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Penciptaan	14
C. Tujuan dan Manfaat	15
D. Makna Judul	15
BAB II KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alat.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik	Error! Bookmark not defined.
D. Tahap Pembentukan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. CV (Curriculum Vitae).....	Error! Bookmark not defined.
B. Poster Pameran.....	Error! Bookmark not defined.

- C. Katalog Pameran**Error! Bookmark not defined.**
- D. Suasana Pameran.....**Error! Bookmark not defined.**

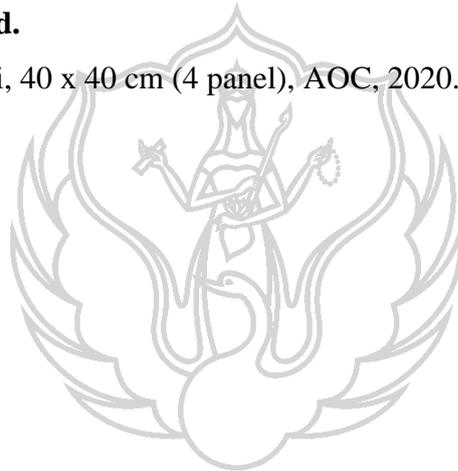


DAFTAR GAMBAR

- Gb.1. Penguin hidup berkelompok**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.2. Penguin berpindah tempat untuk mencari makan **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.3. Penguin mencari makan bersama-sama**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.4. Metafora dan bentuk imajinatif penguin**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.5. Simbol dari permainan Pac-Man.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.6. Pororo The Little Penguin sebagai Referensi Figur ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.7. Contoh figur penguin imajinatif.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.8 Angry Birds sebagai Referensi Figur**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.9. Contoh penerapan tatapan mata tajam pada figur **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.10. Snap ChalkZone Sebagai Referensi Figur .**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.11. Hasil karya dari proses kreatif berdasarkan referensi**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.12. I Nyoman Masriadi, Solar Wind Effect, 2018 **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.13. Gatot Indrajati, Carnival, 2013.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.14. Mempersiapkan Kanvas yang sudah jadi ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.15. Mempersiapkan peralatan antara lain cat, kuas, dan palet. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.16. Mempersiapkan wadah air untuk mencuci kuas. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.17. Beberapa buku yang dipelajari untuk dijadikan data acuan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.18. Menonton film animasi Pororo The Little Penguin. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.19. Menonton film animasi Chalkzone**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.20. Menonton film dokumenter dari National Geographic tentang penguin.
.....**Error! Bookmark not defined.**

- Gb.21. Menonton film animasi Angry Birds**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.22. Membuat sketsa pada kertas sebelum dipindah ke kanvas. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.23. Memindah sketsa ke kanvas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.24. Tahap blocking.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.25. Penambahan detail pada objek lebih lanjut. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.26. Karya 1 Ordinary Life, 160 x 140 cm, AOC, 2020.. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.27. Karya 2 Bucketlist, 100 x 80 cm, AOC, 2020..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.28. Karya 3 Rooftop, 180 x 150 cm, AOC, 2020..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.29. Karya 4 Konsumtif 3, 120 x 100 cm, 30 x 30 cm, AOC, 2020..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.30. Karya 5 Konsumtif 2, 120 x 100 cm, 30 x 30 cm, AOC, 2019..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.31. Karya 6 Konsumtif 1, 120 x 100 cm, 30 x 30 cm, AOC, 2019..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.32. Karya 7 Komplementer, 60 x 80 cm, AOC, 2019.... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.33. Karya 8 Distorsi Akhir Pekan, 120 x 80 cm, AOC, 2019 **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.34. Karya 9 Diambang Kebutuhan, 80 x 60 cm, AOC, 2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.35. Karya 10 SuperBro, 80 x 60 cm, AOC, 2018 **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.36. Karya 11 Tarik Ulur Bijaksana, 150 x 100 cm, AOC, 2018 **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.37. Karya 12 Sandiwara Prihatin, 60 x 80 cm, AOC, 2018..**Error! Bookmark not defined.**

- Gb.38. Karya 13 Dinamika Ambisi, 80 x 60 cm, AOC, 2018**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.39. Karya 14 Jeda Pengaturan, 60 x 80 cm, AOC 2018. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.40. Karya 15 Dibalik Kepentingan, 80 x 60 cm, AOC, 2018**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.41. Karya 16 Diskusi, 60 x 80 cm, AOC, 2018**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.42. Karya 17 Peluang Tekanan, 80 x 60 cm, AOC 2018**Error! Bookmark not defined.**
- Gb.43. Karya 18 Daur Ulang Pemikiran, 60 x 80 cm, AOC, 2018..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.44. Karya 19 Tunggangan Dan Tanggungan, 100 x 80 cm, AOC, 2017. **Error! Bookmark not defined.**
- Gb.45. Karya 20 Emoji, 40 x 40 cm (4 panel), AOC, 2020.....76



ABSTRAK

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Pertahanan Hidup Keluarga Urban Sebagai Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” dapat tercipta karena kumpulan pengalaman dan pembelajaran yang Penulis rasapi selama tumbuh sebagai anak dari keluarga urban dan lingkup kesenian.

Dalam penciptaan karya seni, Penulis mengangkat tema mengenai gaya dan bertahan hidup keluarga urban dengan merepresentasikan sebuah fenomena adaptasi kultural yang bersifat dari desa ke perkotaan berdasarkan pengalaman. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan secara tidak langsung dan studi pustaka. Metode penciptaan yang dipilih adalah metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*). Karya yang diciptakan merupakan representasi dengan menggunakan figur deformasi penguin yang juga sebagai metafora dari keluarga urban karena cenderung memiliki persamaan sifat dengan manusia. Setiap karya menampilkan unsur artistik dengan menggunakan cat akrilik dan teknik opaque dan transparan.

Wujud karya yang telah dihasilkan adalah dua puluh karya lukisan. Setiap karya menerapkan unsur metafora dan simbolis untuk mengekspresikan pengalaman Penulis. Melalui hasil karya ini, Penulis ingin menyampaikan pengalaman pertahanan hidup keluarga urban dengan metafora penguin. Diharapkan dari penciptaan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan memberi kontribusi terhadap pengembangan karya seni murni khususnya lukis.

Kata kunci: Metafora, Penguin, Pertahanan Hidup, Keluarga Urban

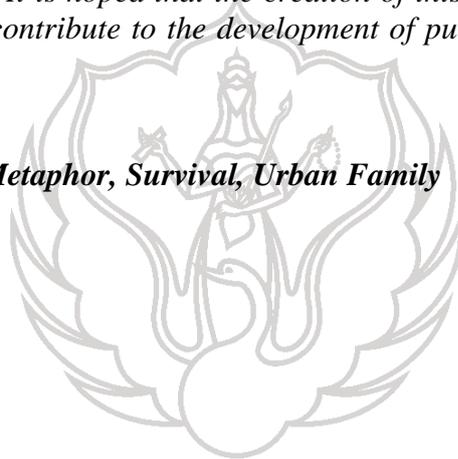
ABSTRACT

The creation of a final project entitled “Surviving Urban Families as Inspiration in the Creation of Painting Artworks” can be created because of a collection of experiences and lessons that the author absorbed while growing up as a child of an urban family and the arts scene.

In the creation of artworks, the author takes the theme of urban family style and survival by representing a phenomenon of cultural adaptation in rural to urban based on experience. The data collection method used was indirect observation and literature study. The creation method chosen was practice-based research. The work created is a representation using a penguin deformation figure which is also a metaphor for an urban family because it tends to have similarities with humans. Each piece of features is an artistic element using acrylic paints and opaque applying transparent techniques.

The work that has been produced is twenty paintings, each of them applies metaphorical and symbolic elements to express the author’s experience. Through this work, the author wants to convey the experience of survival urban family with the penguin metaphor. It is hoped that the creation of this work can be useful for art connoisseurs and contribute to the development of pure art works, especially painting.

Keywords: Penguin, Metaphor, Survival, Urban Family



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fungsi dari seni rupa adalah sebagai media untuk mengekspresikan suatu keadaan yang dialami. Karya seni rupa hadir melalui proses kreativitas dan dibalik itu semua ada berbagai aspek merefleksikan suatu perasaan dan pemikiran yang dapat tumbuh dari pengalaman serta pengetahuan pribadi dalam menghadapi berbagai persoalan. Dalam Tugas Akhir ini Penulis mengangkat pengalaman yang berkenaan dengan gaya hidup dan pertahanan hidup suatu keluarga urban. Pertahanan hidup keluarga urban dipilih karena terdapat berbagai keadaan yang menarik berdasarkan pengalaman pribadi untuk divisualisasikan dengan figur deformasi penguin sebagai hewan kesukaan Penulis yang memiliki persamaan sifat sosial.

Lingkup terkecil kehidupan manusia adalah keluarga, yang di dalamnya terdapat berbagai kondisi dalam menghadapi kelangsungan hidup. Penulis berasal dari keluarga pedesaan. Ayah mengawali pernikahannya pada tahun 1983, dan mempunyai empat anak serta menetap di daerah pinggir Ibu Kota Jakarta. Ayah berprofesi sebagai pegawai swasta dengan penghasilan yang cukup untuk menghidupi seluruh anggota keluarganya. Sebagai orang yang berasal dari desa keluarga kami mengalami adaptasi terhadap budaya baru yaitu yang bersifat kota. Sifat kota ini harus diterima demi keberlangsungan hidup di tengah arus modern. Ruang lingkup masyarakat di sekitar tempat keluarga Penulis tinggal mayoritas memiliki persamaan mengenai latar belakang, profesi, hingga berada pada pola gaya hidup yang bersifat kota.

Salah satu hiburan orang urban adalah menonton televisi, ditambah dengan fasilitas tv kabel. Acara yang paling disukai setelah film kartun adalah acara dokumenter, khususnya dengan dunia binatang. Suatu ketika dalam menonton film dokumenter tentang penguin Penulis menjadi terinspirasi untuk merepresentasikannya karena penguin cenderung memiliki persamaan sifat dengan manusia yaitu hidup berkelompok dan memiliki pemimpin dalam kelompoknya. Penguin juga hidup berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dan selalu melakukan adaptasi dengan tempat barunya untuk menyesuaikan dengan pola hidup yang baru agar dapat tetap bertahan hidup. Hal inilah yang mengawali Penulis memilih penguin sebagai perumpamaan keluarga urban.

Ayah pada saat usia produktif memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup keluarganya. Adapun sifat gaya hidup Ibu yang cenderung konsumtif, membuat banyak pengeluaran hingga diluar kebutuhan sehari-hari. Sifat ibu yang konsumtif, dikarenakan selalu tertarik untuk membeli barang yang ada pada iklan televisi yang menawarkan berbagai potongan harga. Tidak lepas dari keberadaan gaya hidup urban, keadaan finansial saat masih berkecukupan sulit membedakan antara kebutuhan dan gengsi yang dimana keduanya merupakan tuntutan yang harus terpenuhi dimulai dari contoh penggunaan teknologi telepon genggam, telepon pintar, tren pakaian, berbelanja dan sebagainya yang selalu mengikuti arus perkembangan modern. Sifat konsumtif ibu secara tidak langsung memberi contoh kepada anak-anaknya terutama menjadi suatu kepuasan ketika keinginan konsumtif sudah terpenuhi.

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan finansial keluarga mengalami penurunan yang disebabkan kepala keluarga tidak mampu lagi memberi nafkah karena sudah memasuki lanjut usia dan pensiun. Keluarga Penulis mengalami masalah-masalah untuk bertahan hidup di tengah arus modern yang menimpa. Semua kebutuhan yang menunjang gaya hidup tidak lagi dapat terpenuhi membuat ayah memikirkan dan memperingatkan anggota keluarga segera mencari cara lain untuk dapat menyesuaikan kebutuhan dan gaya hidup.

Ibu juga memikirkan cara tetap bertahan hidup dengan berusaha dan menghasilkan uang melalui cara seperti membantu tetangga masak-masak, menerima bila ada pesanan acara, dan terkadang meminjam uang dari saudara. Kehidupan keluarga pada saat keadaan finansial sedang memburuk, terkadang membuat ibu berhutang untuk menutupi kebutuhan keluarga.

Peran kepala keluarga yang sudah memasuki masa pensiun secara tidak langsung bertumpu pada anak pertama. Anak pertama sebagai kakak sudah memasuki fase produktif dan dapat membantu materi untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarganya. Penambahan uang dari penghasilan kakak adalah upaya kontribusi untuk tetap menjaga keseimbangan ekonomi dalam menjalani kehidupan keluarga.

Ibu dan kakak menjadi sosok yang sangat penting dalam keluarga saat itu di balik keadaan kepala keluarga yang sudah tidak produktif. Pada keadaan ini seluruh anggota keluarga sadar akan waktunya untuk bertindak dan tidak lagi bergantung kepada kepala keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peranannya masing-masing dalam menyikapi hal

ini dengan pola pikir rasional dan tetap saling peduli satu sama lain untuk menjaga keharmonisan kelangsungan hidup keluarga.

Kesadaran akan pengalaman kehidupan Penulis sebagai keluarga urban muncul ketika masa perkuliahan. Kesadaran itu yang membuat Penulis memilih tema tentang urban menjadi ide dalam penciptaan lukisan. Masalah sosial menjadi tema yang tidak habis-habisnya diangkat sebagai ide dalam penciptaan. Masalah urban itu sebagai media ekspresi untuk mengungkap realita sosial masyarakat urban.

Berjalannya waktu perkuliahan, mahasiswa diwajibkan untuk memilih ide penciptaanya dalam Tugas Akhir, kemudian muncul dalam pikiran Penulis untuk menghadirkan persoalan tentang pertahanan hidup keluarga urban yang diwujudkan dalam bentuk deformasi penguin dengan cara eksplorasi melihat berbagai referensi sebagai penciptaan Tugas Akhir.

Dari apa yang Penulis ketahui tentang kehidupan penguin relatif memiliki kesamaan dengan kehidupan manusia seperti saling menjaga, suka bermain, komunikasi, bertanggungjawab, waspada, berbagi, setia dan jarang bertengkar. Kekhasan, keunikan, dengan latar belakang kekotaan dan figuratif deformasi penguin sebagai metafora yang juga terinspirasi dari film animasi yaitu figur dari animasi Pororo The Little Penguin, Angry Birds, dan Chalkzone. Proses kreatif Penulis terinspirasi dari animasi tersebut dengan cara menonton dan memperhatikan kebetukan sehingga merangsang Penulis untuk mewujudkan karya yang terinspirasi dari referensi tersebut. Hal tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas melalui berbagai pengorganisasian elemen dasar seni rupa, misalnya garis, teknik, komposisi bentuk. Diharapkan karya ini mampu menunjukkan cerminan dari keunikan penguin yang hidup berkelompok dan apa yang ingin diungkapkan Penulis mampu tersampaikan.

Tema keluarga urban dalam seni lukis sebagai media ekspresi, sebagaimana yang diungkapkan dengan media, bentuk-bentuk dan teknik artistik Penulis berjanji akan menghadirkan karya yang menarik.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi perhatian dan pertanyaan adalah :

1. Idiom apa yang dipakai pada pengalaman pertahanan hidup keluarga urban dalam seni lukis?

2. Bagaimana visualisasi pertahanan hidup keluarga urban dalam seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Seluruh karya seni lukis yang diwujudkan merupakan hasil dari pengalaman pribadi dalam melihat dan memaknai pertahanan hidup keluarga urban. Terdapat berbagai pengungkapan upaya untuk mengamati, merasakan dan bertindak melalui bahasa visual seni lukis, yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas maupun diri sendiri. Berikut beberapa uraian tentang tujuan dan manfaatnya :

1. Tujuan:

- a. Merepresentasikan pengalaman pertahanan hidup keluarga urban dan permasalahan hidup diperkotaan yang Penulis alami.
- b. Memvisualisasikan pertahanan hidup keluarga urban dengan figur imajinatif penguin sebagai metafora dalam seni lukis.

2. Manfaat:

- a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas, pembaca, ataupun pengamat tentang persoalan kehidupan keluarga urban yang Penulis alami dan pengetahuan tentang seni lukis.
- b. Sebagai perkembangan pemikiran, perenungan dan pembelajaran pribadi saat ini hingga kedepannya.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam pengertian tugas akhir ini, Penulis akan memaparkan pengertian dari judul **“Pertahanan Hidup Keluarga Urban Sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya”** sebagai berikut:

Pertahanan : Individu dan keluarga yang mampu bertahan dengan perubahan lingkungan, berpotensi memiliki ketahanan keluarga yang kuat.¹

Hidup : Hidup bukan untuk dipertanyakan tetapi untuk direspon (tindakan) karena semua bertanggungjawab untuk suatu hidup.²

¹ Mujahidatul Musfiroh, Sri Mulyani, *Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga*, Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.7(2) 2019, p.62

² Naisaban, Ladislaus, *Para Psikolog Terkemuka Dunia*, (PT. Grasindo : Jakarta) 2004, p.135

- Keluarga** : Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang menurut typenya terbagii atas dua yaitu keluarga batih yang merupakan satuan keluarga yang terkecil terdiri atas ayah, ibu, serta anak (*nuclear family*), dan keluarga luas (*extended family*).³
- Urban** : Istilah Urban merupakan kata sifat yang berarti sifat kekotaan atau suatu yang berkenaan dengan kota.⁴
- Inspirasi** : Acuan dalam menciptakan karya seni dalam hal ini mencakup deformasi figur penguin.
- Penciptaan** : Cipta (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif, proses, cara, perbuatan menciptakan.⁵
- Karya** : Hasil-hasil perbuatan, ciptaan, maupun karangan.⁶
- Seni Lukis** : Sebuah lukisan menyajikan gambaran yang mewakili hal-hal yang tampak, ide-ide, atau peristiwa sehari-hari atau pengalaman kita sendiri. Dalam hal lain, kita sering terinspirasi, mendapatkan informasi, dan diberi kesenangan dengan apa yang kita lihat. Lukisan pada dasarnya merupakan sebuah gambar dua dimensi yang dilukis pada permukaan datar, dan menggantung rata pada dinding)⁷

Ditinjau dari masing-masing pengertian di atas, maka judul “Pertahanan Hidup Keluarga Urban sebagai Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” yang Penulis maksud adalah mempertahankan diri dalam kelangsungan hidup suatu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya serta memiliki peranannya masing-masing dalam menghadapi berbagai kondisi hidup di perkotaan yang mengingatkan dan menginspirasi suatu pengalaman akan diwujudkan serta diekspresikan dalam bentuk karya lukisan.

³ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*. (Bumi Aksara : Jakarta), 2004 p.11

⁴ Hadi Sabari Yunus, *Dinamika Wilayah Peri-Urban Determinan Masa Depan Kota*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta), 2008, p.11

⁵ Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008, p.289

⁶ *Ibid*, p.645

⁷ Gede Arya Sucitra, *Pengetahuan Bahan Lukisan* (BP ISI Yogyakarta : Yogyakarta) 2013, p.75